

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan Guci terletak di lereng Gunung Slamet bagian utara, yaitu terletak diantara dua wilayah Kelurahan Guci Kecamatan Bumijawa dan Kelurahan Rembul Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal, provinsi Jawa Tengah. Kawasan guci merupakan salah satu tempat wisata di Kabupaten Tegal. Obyek wisata guci mempunyai enam sumber air panas dengan temperatur air yang berlainan. Selain itu juga terdapat wisata berupa curug (air terjun), goa dan pemandangan indah, bahkan saat ini dikembangkan agrowisata yaitu kebun stroberi.

Dalam penelitian Fitriyani (2016), agrowisata di wisata guci mulai berkembang sejak tahun 2005 hingga sekarang, letaknya di sepanjang jalan menuju kawasan wisata Guci. Agrowisata yang terkenal dan banyak diminati oleh pengunjung adalah kebun stroberi, pengunjung yang datang ke agrowisata kebun stroberi ini dapat menikmati hamparan kebun stroberi.

Tanaman stroberi merupakan tanaman semusim. Tanaman semusim adalah tanaman yang dipanen dalam satu kali musim tanam berbeda dengan tanaman tahunan yang merupakan tanaman yang hidupnya sepanjang tahun namun harus menunggu beberapa tahun dari menanam hingga tanaman itu dapat berproduksi dan dapat dipanen. Pengembangan tanaman stroberi di Kawasan Guci karena tanaman stroberi yang merupakan tanaman semusim tidak memerlukan waktu yang lama untuk berproduksi sehingga tidak menunggu lama untuk proses panen dan dapat dilakukan proses panen yang lebih cepat. Proses produksi dan panen

yang cepat dapat menjaga kesinambungan proses budidaya Stroberi untuk pengembangan Agrowisata.

Tanaman stroberi adalah tanaman yang dapat tumbuh dengan baik pada lahan dataran tinggi, karena stroberi secara teknis memerlukan lingkungan tumbuh bersuhu dingin dan lembab dengan suhu optimum (Kitinoja dan Kader, 2003). Tanaman pada dasarnya membutuhkan persyaratan tempat tumbuh. Data dan informasi yang lengkap mengenai iklim, tanah, dan sifat lingkungan fisik lainnya sangat diperlukan untuk kesesuaian lahan selama proses budidaya tanaman. Sehingga tanaman dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Tercapainya optimalisasi dalam pemanfaatan lahan perlu adanya informasi mengenai potensi lahan, kesesuaian lahan dan tindakan pengelolaan yang diperlukan bagi setiap areal lahan tersebut. Agar dapat melakukan perencanaan secara menyeluruh, maka yang diperlukan adalah tersedianya informasi faktor fisik lingkungan yang meliputi sifat dan potensi lahan. Ketersediaan informasi tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan survei tanah dengan diikuti evaluasi lahan untuk mendapatkan tingkat potensi lahan tersebut.

Evaluasi lahan adalah suatu proses penilaian sumber daya lahan untuk tujuan tertentu dengan menggunakan suatu pendekatan atau cara yang sudah teruji. Hasil evaluasi lahan akan memberikan informasi dan/atau arahan penggunaan lahan sesuai dengan keperluan. Kesesuaian lahan adalah tingkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan tertentu. Kesesuaian lahan tersebut dapat dinilai untuk kondisi saat ini (kesesuaian lahan aktual) atau setelah diadakan perbaikan (kesesuaian lahan potensial) (Ritung dkk, 2007).

Evaluasi lahan dilakukan guna mendapatkan tingkat kesesuaian lahan yang akan digunakan untuk berbagai pemanfaatan lahan tersebut sesuai dengan potensinya. Salah satunya adalah evaluasi lahan untuk kepentingan pertanian guna menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk salah satu tanaman tertentu.

Budidaya stroberi di Kawasan Guci sudah dilakukan namun belum diketahui kemampuan lahan dan produksi. Budidaya stroberi di Kawasan Guci yang belum diketahui hasil produksinya maka belum bisa diketahui budidaya stroberi optimal atau tidak optimal. Sehingga perlu dilakukan proses evaluasi lahan tanaman stroberi di kawasan Guci untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan meningkatkan hasil dengan memperbaiki faktor pembatas yang belum diketahui.

B. Perumusan Masalah

Kawasan Guci adalah salah satu desa wisata yang ada di Tegal . Desa Guci memiliki keunggulan di sektor wisata alam karena letak geografis dari desa ini berada di daerah dataran tinggi sehingga memiliki panorama yang mampu untuk dijadikan sebagai wisata alam. Desa Guci juga memiliki sungai dengan kondisi air yang jernih yang mengalir dari gunung Slamet, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pemandian untuk wisatawan lokal maupun luar daerah. Selain wisata alam Desa Guci mempunyai komoditi pertanian yang potensial karena mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian. Komoditi tersebut yaitu sayur dan stroberi. Namun, belum diketahui potensi lahan dan belum diketahui data produksi yang dihasilkan dari budidaya stroberi serta belum adanya evaluasi lahan untuk tanaman stroberi.

1. Bagaimana karakteristik lahan kawasan Guci?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman stroberi di kawasan Guci?

C. Tujuan Penelitian

3. Menetapkan karakteristik lahan untuk meningkatkan hasil tanaman stroberi di Kawasan Guci.
4. Menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman stroberi di Kawasan Guci.

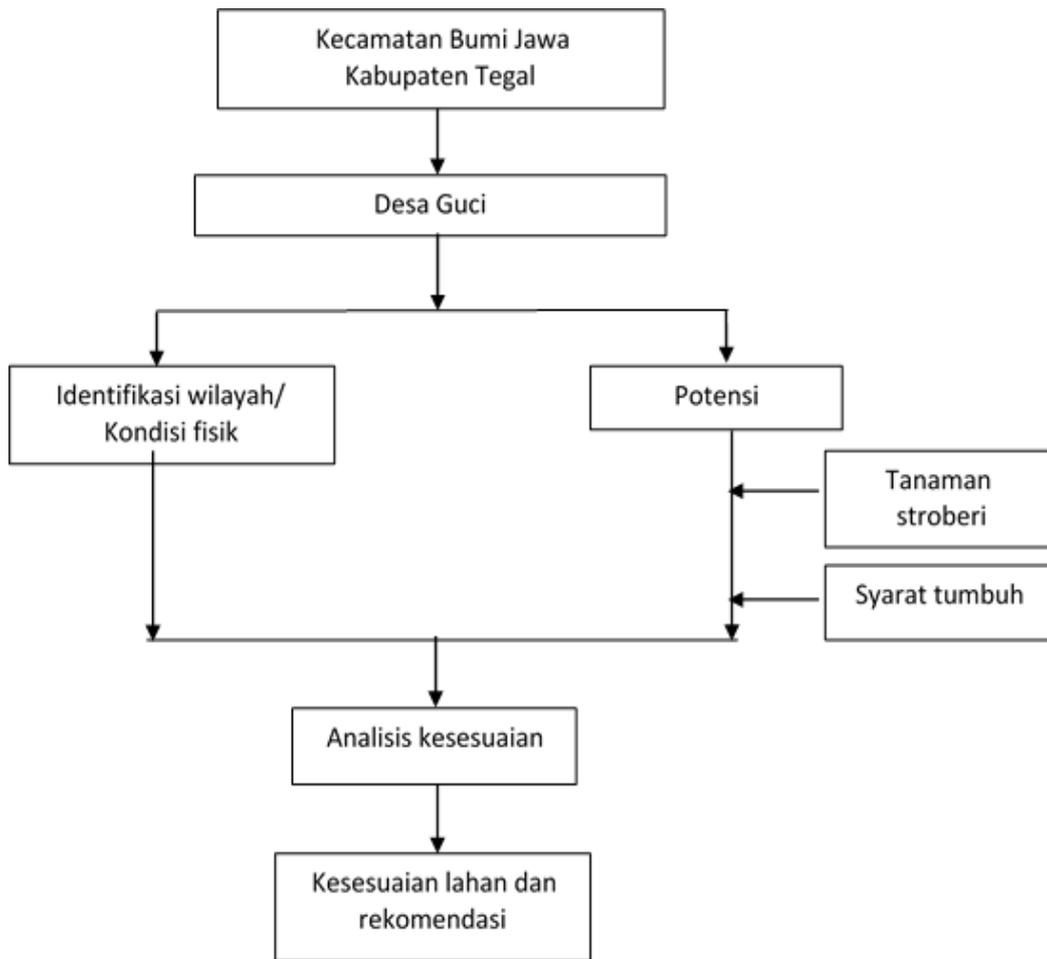
D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik dan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman stroberi serta mengetahui bagaimana evaluasi terhadap faktor pembatas-pembatas kesesuaian lahan di Kawasan Guci Kecamatan bumi Jawa Kabupaten Tegal untuk tanaman stroberi serta mengevaluasi pembatas kesesuaian lahan.

E. Batasan Studi

Penelitian ini difokuskan di Kawasan Guci, Kecamatan Bumi Jawa, Kabupaten Tegal untuk menentukan kelas kesesuaian lahan, faktor pembatas-pembatas serta menentukan upaya perbaikan untuk budidaya stroberi.

F. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian